

### **BAB III**

#### **PROSESI UPACARA PENGASIHAN DI MAKAM PUTRI CAMPA**

##### **A. Prosesi Kegiatan<sup>47</sup>**

Pengasihan merupakan kepercayaan untuk melancarkan jodoh, pekerjaan dan keinginan yang sekiranya sulit untuk di capai. Misalnya mendekatkan jodoh atau membuat seorang menjadi jatuh cinta. Ilmu Pengasihan adalah salah satu cabang ilmu spiritual yang tujuannya untuk menumbuhkan rasa cinta kasih dihati orang yang kita tuju. Dalam kehidupan sehari-hari sering disebut sebagai mantra aji pengasihan, ilmu mahabbah dan ilmu pelet.

Ritual Ilmu pengasihan banyak jenisnya. Namun pada dasarnya Ilmu Pengasihan dibagi dalam 2 jenis yaitu Umum dan khusus. Ilmu pengasihan yang bersifat umum, artinya ditujukan kepada semua orang yang melihat agar jadi sayang dan asih. Ilmu pengasihan jenis ini lebih menonjolkan aura kharismatik, ketampanan, kecantikan (inner beauty) dari diri sang perapal ilmu pengasihan.

Ilmu Pengasihan (mahabbah) meskipun reaksinya lebih pelan, yakni berkisar antara 7-40 hari setelah dibacakan mantra, orang yang dituju baru merasakan jatuh cinta. Namun kelebihan dari ilmu pengasihan yakni kekuatan cinta yang dihasilkan akan bertahan lebih lama, tidak terbatas waktu, bahkan bisa cinta seumur hidup.

Mahabbah berasal dari kata ahabba, yuhibbu, mahabbatan, yang secara harfiah berarti mencintai secara mendalam. Dalam mu'jam al-falsafi, Jamil

---

<sup>47</sup> Penguamatan ini dilakukan di trowulan, 9 Juni 2014

Shaliba mengatakan mahabbah adalah lawan dari al-baghd, yakni cinta lawan dari benci. Al mahabbah dapat pula berarti al wadud yakni yang sangat kasih atau penyayang.

Preosiasi pengasihian diawali dengan datang kerumah juru kunci untuk memberitahukan tujuannya kepada juru kunci, selanjutnya juru kunci akan menunjukkan persyaratan yang harus di penuhi, jika tujuannya berupa mahabah atau pengasihian akan di minta membawa foto calon dan juga alamat rumahnya, jika di gunakan untuk melamar pekerjaan, syaratnya membawa lamaran pekerjaan dan juga foto diri. Namun jika untuk mahabah atau pengasihian, juru kunci memberi larangan bahwa ini bukan untuk mainan melainkan untuk keseriusan, di gunakan untuk mengikat calon istri jadi tidak dappat di gunakan untuk mainan.

Kemudian pengunjung akan di bawa kemakam dengan membawa bunga nyekar dan peralatan pembakaran menyan atau wewangian selanjutnya melakukan pembakaran menyan dan meminta kepada yang maha kuasa melalui putri campa. Selanjutnya pengunjung yang meminta pengasihian atau mahabah akan di berikan kembang telon yang terbuat dari kuningan namun pengunjung harus membeli dengan mahar yang di tentukan oleh juru kunci. Kembang telon ini gunanya sebagai alat dalam ritual pembacaan doa. Setelah di beri kembang telon tersebut pengunjung beserta juru kunci akan pergi ke makam putri campa untuk meminta ijin kepada putri campa agar kembang telon tersebut dapat membantu pengasihian dari pengunjung, dan meminta kepada Allah SWT untuk di berikan ridho akan apa yang di lakukan. Selanjutnya pengunjung akan di beri doa dan cara

pemakaian dari kembang telon tersebut beserta cara merawatnya. Setelah itu pengunjung dapat melakukan ritualnya secara pribadi di rumah.

Cara penggunaan kembang telon secara pribadi usai dari juru kunci. Pertama pengunjung di minta membakar kemenyan lalu membaca doa sambil memutar kembang telon tersebut di atas asap kemenyan yang di percaya akan cepat di kabulkannya doanya. Di saat membaca doa pengunjung di minta membayangkan calon istri yang akan di ikat dengan mahabah tersebut. Cara perawatan kembang telon, Kembang telon di suruh untuk di bungkus kain putih dan di beri wewangian berupa minyak misik, dan di setiap hari di minta untuk memberi wewangian sebagai makanan dari roh yang ada di dalam kembang telon tersebut.

Peralatan yang harus di bawa berupa :kemenyan, minyak tanah, arang, korek api, tempat pembakaran, bunga nyekar.

- Kemenyan memiliki kandungan berupa olibanon, materi resin dan terpenes, kandungan lain berupa saponin, flavonoida dan polifenol. Khasiatnya pada pengobatan masyarakat cina di gunakan sebagai pengobatan penyakit kulit dan pencernaan. Namun pada prosesi ini di gunakan untuk pelaksanaan ritual magis.
- Dupa adalah sebuah material yang mengeluarkan bau. Dupa mengeluarkan asap ketika di bakar, banyak upacara keagamaan yang menggunakan dupa. Dupa dalam umat islam khususnya di jawa merupakan perlengkapan yang harus selalu digunakan. Hal tersebut merupakan warisan leluhur mereka yang mereka anggap sebagai suatu keniscayaan yang harus selalu di pertahankan dan dilaksanakan.

Penggunaan dupa dalam bermacam cara keagamaan islam tidak bisa diartikan karena masyarakat mempercayainya bahwa dengan membakar dupa maka doa-doa yang mereka panjatkan akan lebih cepat sampai padahal yang di tuju.

- Persyaratan yang lain seperti foto dan lamaran pekerjaan di sesuaikan dengan keinginan dari tujuan yang ingin di capai.<sup>48</sup>

## **B. Waktu Pelaksanaan Upacara Pengasih**

Setiap dalam pelaksanaan tradisi pengasihian boleh dilakukan kapan saja. Setiap hari makam Putri Campa selalu dikunjungi oleh pengunjung. Mereka datang dari berbagai daerah, baik secara personal maupun berkelompok. Namun ada hari-hari tertentu yang membuat makam Putri Campa ramai dikunjungi untuk melakukan pengasihian, terutama pada malam jum'at legi, bulan maulid dari tanggal 17-24, akhir bulan ramadhan, awal dan akhir idul adha, dan malam baru tahun hijriyah. Pada hari tersebut sangat mencolok perbedaan jumlah pengunjung bila dibandingkan dengan hari-hari biasa.

Jadi pada hari-hari tertentu di makam putri campa padat dikunjungi oleh pengunjung yang melakukan pengasihian dengan mempunyai maksud dan tujuan yang berbeda-beda, misalnya untuk mencari jodoh, kelancaran dalam berbisnis dan mencari pekerjaan. Tradisi ini sudah menjadi bagian dari tradisi masyarakat sekitar untuk mewujudkan keinginan yang belum tercapai, khususnya di Mojokerto yang sebagian besar dilakukan oleh masyarakat abangan. Kegiatan pengasihian ini adalah hasil dari akulturasi dari kebudayaan Hindu Budha

---

<sup>48</sup> Mbah Paujan, Wawancara, Trowulan, 9 Juni 2014.

(Majapahit) dan islam. Sebelum islam masuk ke indonesia, kebudayaan Hindu Budha sudah mengakar didalam kehidupan masyarakat. Ketika islam datang, budaya tersebut tetap dilestarikan dengan dimasukkan unsur-unsur islam, agar mudah diterima oleh masyarakat pada saat itu. Selain pada hari-hari tertentu, makam Putri Campa juga dipadati pengunjung. Hari-hari tersebut diantaranya:

a. Hari Kamis kliwon malam Jum'at legi

Pada setiap malam jum'at makam Putri Campa tidak pernah sepi dari pengunjung untuk melakukan tradisi pengasihian, terutama pada malam jum'at legi (manis). Pada hari itu, biasanya mulai hari kamis setelah ashar makam Putri Campa sudah padat dengan para pengunjung yang datang dari berbagai daerah terutama dari daerah mojokerto sendiri. Bagi masyarakat Mojokerto malam jum'at legi adalah waktu yang sangat sakral untuk bertawassul dimakam, seperti makam Putri Campa. Tradisi Pengasihian ini sudah menjadi bagian dari kehidupan religi bagi orang-orang yang tidak tercapai keinginannya.

Sebelum agama islam masuk, tradisi-tradisi seperti ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat Hindu Budha dalam menyembah kepada nenek moyang mereka. Maka ketika islam datang tradisi seperti ini tetap dilestarikan dengan dimasukkannya unsur-unsur islam kedalamnya. Jadi, tradi pengasihian pada malam jum'at adalah hasil dari akulturasi Hindu Budha (Majapahit) yang tetap dilakukan masyarakat sampai sekarang.

#### b. Malam Selasa Kliwon

Malam selasa kliwon sama halnya dengan malam jum'at legi. Malam selasa kliwon ini juga disebut malam yang dikeramatkan, karena siapapun yang meninggal dimalam selasa kliwon maka jenazah itu akan bergentayangan. Pada malam selasa kliwon ini banyak pengunjung yang datang kemakam putri cempa untuk melakukan pengasihian. Upacara pengasihian juga sangat banyak dilakukan pada waktu malam selasa kliwon. Hasil wawancara dengan mbah paujan, bahwa pada malam selasa kliwon banyak pengunjung yang datang kemakam putri cempa, karena menurut mitos pada malam selasa kliwon melakukan pengasihian maka akan cepat terkabul apa yang diinginkan.

#### c. Bulan suro

Adapun bulan muharram dikenal dengan istilah bulan suro, asal usulnya berasal dari teradisi primbon jawa. Konon kata suro diadopsi dari asyuro (hari kesepuluh menurut tradisi yahudi). Bulan suro juga dikenal sebagai bulan keramat, keramat diambil dari kata karamah (kemuliaan) akan tetapi ternyata diterjemahkan berbeda. Bulan karamah (yang dimuliakan) menjadi istilah keramat, akhirnya muncul ketakutan sebagai bulan sial dan petaka. Dengan demikian berpotensi dibuatnya banyak hadits palsu mengiringi bacaan doa awal/akhir tahun agar terhindar dari petaka dibulan tersebut.

Masyarakat muslim jawa melakukan ritual berkirim doa dan pahala bagi yang telah meninggal, terutama pada bulan-bulan khusus yaitu bulan

Muharram (Syuro). Pada bulan syuro efek dari doa tersebut akan memberikan pembalikan anergi, yang akan mengenai para pelakunya. Artinya, dengan mendoakan mereka yang telah meninggal, maka yang melakukan doa akan mendapatkan efek balik energi positif bagi kehidupannya.

Sehubungan dengan penyebutannya sebagai bulannya para ruh itulah, maka masyarakat islam jawa memiliki berbagai tradisi yang cukup khas. Yang mewarnai ritus-ritus kultural maupun keberagaman islamnya. Upacara yang dilakukan oleh masyarakat islam di jawa adalah tradisi pengasihian.

Bahkan di daerah makam putri cempa juga melakukan suatu kegiatan berupa pemandian atau penyucian benda pusaka peninggalan masa majapahit. Namun ada juga yang datang untuk mencari pengasihian atau tujuan yang berbeda dari penyucian barang pusaka tersebut.<sup>49</sup>

### **C. Tempat Pelaksanaan**

Semua rangkaian dalam tradisi pengasihian hanya dapat dilaksanakan pada sebuah tempat (makam). Ditinjau dari segi keagamaan, dalam tradisi pengasihian dapat diambil faedah bahwa semua manusia dan makhluk lainnya pasti akan mengalami kematian, sedangkan ditinjau dari segi budaya, berkunjung kemakamleluhur sudah menjadi kebiasaan dan membudaya dalam kalangan umat islam.

---

<sup>49</sup> Ibid.

Pada makam Putri Campa, para pengunjung dalam melakukan tradisi pengasihian bertempat di lingkungan makam putri campa yang bertempat di dusun unggahan Desa trowulan kecamatan trowulan. Tepatnya terdapat di pojok timur kolam segaran.

Upacara pengasihian dilakukan pada malam jum'at legi yang berada di situs pemakaman purbakala makam Putri Campa trowulan dengan prosesi berurutan yang pertama mengunjungi rumah juru kunci mbah Paujan, memberitahuakan maksud tujuannya, kemudian diberi persyaratan oleh mbah Paujan sesuai dengan maksud tujuannya. Selanjutnya pengunjung diajak ke makam Putri Campa dan mbah Paujan membacakan doa sesuai dengan tujuannya.